

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Guru di SMKN Se-Kota Pariaman

Kamilmar Haryadi Putra¹, Nelfia Adi²

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*e-mail: kamilmarharyadiputra01@gmail.com

Abstract

This research is motivated by problems related to the low managerial competency of school principals in managing teachers at SMKNs throughout Pariaman City. The formulation of the problem in this study is how is the managerial competency of the Principal in managing teachers at SMKNs throughout Pariaman City. This study aims to dig up information about the Managerial Competence of Principals in Managing Teachers at SMKNs throughout Pariaman City in terms of the aspects of coaching and professional development of teachers, utilization of teachers, giving rewards/awards, and motivating teachers. This type of research is descriptive quantitative. The study population was all teachers at SMKN in Pariaman City, totaling 346 people. A sample of 83 people was taken using a proportional stratified random sampling technique. The data collection instrument was a Likert scale model questionnaire with five answer choices, namely always (SL), often (SR), sometimes (KD), rarely (JR), never (TP). This research questionnaire was tested on 30 people and processed using the SPSS 26.0.0 program, the results of the instrument were declared valid and reliable. Data analysis techniques use the average formula (mean). The results showed that the principal's managerial competence in aspects 1) coaching and professional development of teachers with an average score of 4.53 was in the capable category, 2) utilization of teachers with an average score of 4.39 was in the capable category, 3) giving rewards/awards with an average score of 3.95 was in the capable category, 4) motivating with an average score of 4.11 was in the capable category. Thus it can be concluded that the Managerial Competence of Principals in Managing Teachers at SMKNs throughout Kota Pariaman is in the capable category with an average score of 4.25. Based on these results, the authors suggest that the Managerial Competence of Principals in Managing Teachers in SMKNs throughout Pariaman City is maintained and needs to be increased again so as to improve the managerial competence of principals in managing teachers.

Keywords: Managerial Competence, Principal



Licenseses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licenseses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Guru salah satu komponen pendidikan yang dianggap menjadi kunci keberhasilan pendidikan. Guru yang profesional merupakan kebutuhan yang mutlak dalam peningkatan mutu pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut kepala sekolah harus mengelola guru dengan baik.

Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian yang serius terhadap pengelolaan guru yang terlibat dalam lembaga pendidikan tersebut, agar menjadi guru yang berkualitas dan profesional, karena hanya dengan guru yang berkualitas dan

profesionallah yang akan mampu membawa lembaga pendidikan tetap bertahan dan bisa meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 yaitu kepala sekolah sekurang-kurangnya harus memiliki lima kompetensi yaitu; (1) kompetensi kepribadian, (2) Kompetensi Manajerial, (3) kompetensi sosial, (4) kompetensi supervisi, dan (5) kompetensi kewirausahaan.

Kompetensi manajerial merupakan kemampuan atau keterampilan kepala sekolah dalam hal pengelolaan sekolah dengan memanfaatkan dan mengorganisasikan sumber daya yang ada disekolah untuk diarahkan pada pencapaian tujuan sekolah. Salah satu kompetensi kepala sekolah dalam mengelola pendidikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 13 Tahun 2007 yaitu kompetensi mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di SMKN se-Kota Pariaman ditemukan beberapa permasalahan terkait kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru, diantaranya ; 1) Kurangnya pembinaan dan pengembangan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dalam hal penggunaan dan pengoperasian teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran, dan *E-Raport* yang mengakibatkan guru kurang optimal dalam pelaksanaan tugasnya. 2) Kepala sekolah belum memanfaatkan guru dengan baik, hal ini terlihat dari penugasan guru yang sama dan tidak sesuai bidangnya mendampingi siswa mengikuti perlombaan. 3) Kurangnya pemberian penghargaan oleh kepala sekolah kepada guru yang memiliki prestasi dan disiplin waktu. 4) Kurangnya pemberian motivasi oleh kepala sekolah kepada guru, hal ini terlihat dari kepala sekolah kurang memberikan semangat dan dorongan kepada guru yang belum menyiapkan modul ajar ketika mengajar, dan guru yang tidak masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah seluruh guru SMKN se-Kota Pariaman yang berjumlah 346 orang. Sampel penelitian yaitu 83 orang guru SMKN se-Kota Pariaman. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* dan menggunakan rumus Slovin. Pada uji validitas serta reliabilitasnya dibantu dengan program SPSS 26.0. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner model skala *Likert*. Teknik analisis data memakai rumus rata-rata (mean). Dimulai dari verifikasi data, menilai setiap jawaban, menghitung skor dengan rumus, dan membuat skala kategori data penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Tabel berikut menunjukkan hasil pengolahan data dari kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru di SMKN se-Kota Pariaman.

Tabel 1.
Rekapitulasi Data Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Guru di SMKN se Kota Pariaman

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Pembinaan Dan Pengembangan Profesional Guru	4,53	Mampu
2	Pemanfaatan Guru	4,39	Mampu
3	Pemberian Reward/Penghargaan	3,95	Mampu
4	Memotivasi	4,11	Mampu
	Rata-rata	4,25	Mampu

Berdasarkan tabel diatas, kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru di SMKN se-Kota Pariaman memperoleh skor rata-rata 4,25 yang termasuk ke dalam kategori mampu.

2. Pembahasan

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dilihat dari aspek pembinaan dan pengembangan profesional guru secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,53. Hal ini berarti bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dari aspek pembinaan dan pengembangan profesional sudah berada pada kategori mampu, dengan item terendah pada pelaksanaan supervisi dengan skor rata-rata 4,35 berada pada kategori mampu.

Fitria (2013) mengatakan agar pelaksanaan supervisi dan pendidikan dapat berjalan dengan baik maka kepala sekolah dan juga supervisor harus melibatkan guru dalam perencanaan pelaksanaan supervisi agar guru dapat mengetahui manfaat supervisi baginya, dan juga gaya supervisor yang tidak otoriter sehingga dengan begitu guru tidak memandang negatif supervisi dan semakin termotivasi dalam meningkatkan keprofesionalannya, dengan begitu dapat berkembangnya pembelajaran.

Kompetensi manajerial kepala sekolah dilihat dari aspek pemanfaatan guru secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,39. Hal ini berarti bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dari aspek pemanfaatan guru sudah berada pada kategori mampu, dengan item terendah pada mengkomunikasikan kegiatan sekolah dengan skor rata-rata 4,08 berada pada kategori mampu.

Menurut Cangara dalam Ulfa et al., (2021) proses komunikasi perlu adanya keterbukaan dan kerjasama yang harmonis antara kepala sekolah dan guru sangat diperlukan, sehingga tercapai tujuan oleh lembaga pendidikan tersebut. Sarana penting untuk dapat menjalin hubungan yang harmonis dalam segala aspek kehidupan dibutuhkan adanya komunikasi yang baik.

Kompetensi manajerial kepala sekolah dilihat dari aspek pemberian reward/penghargaan secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 3,95 berada pada kategori mampu, dengan item terendah pada pemberian reward dengan segera, dengan skor rata-rata 3,66 berada pada kategori mampu.

Setiyadi & Rosalina, (2021) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kepala sekolah lambat dalam memberikan penghargaan kepada guru, yaitu keterbatasan pembinaan kinerja, kurangnya pengawasan yang teratur, dan evaluasi kinerja yang belum maksimal.

Kepala sekolah perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi lambatnya pemberian penghargaan kepada guru tersebut, sehingga pemberian penghargaan dapat dilakukan secepatnya.

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dilihat dari aspek Memotivasi secara umum sudah memberikan gambaran baik dengan skor rata-rata 4,11 berada pada kategori mampu, dengan item terendah pada kesempatan promosi sesuai kinerja, dengan skor rata-rata 3,61 dengan kategori mampu.

Pengangkatan jabatan guru oleh kepala sekolah dilakukan berdasarkan standar kinerja guru. Hal tersebut sesuai dengan penilaian yang dilakukan oleh Kartomo & Slameto, (2016) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kepala sekolah dalam pengangkatan jabatan guru didasarkan pada penilaian kinerja guru, hasil evaluasi kinerja, kualifikasi kerja. Ketiga hal tersebut menggambarkan bahwa standar kinerja guru menjadi hal penting bagi kepala sekolah dalam mengangkat jabatan guru.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMKN se-Kota Pariaman dengan skor rata-rata 4,25 berada pada kategori mampu, yang dapat diuraikan sebagai berikut: 1) pembinaan dan pengembangan profesional guru memperoleh skor 4,34 berada pada kategori mampu, 2) pemanfaatan guru memperoleh skor 4,39 berada pada kategori mampu, 3) pemberian reward/penghargaan memperoleh skor 3,95 berada pada kategori mampu, 4) memotivasi memperoleh skor 4,11 berada pada kategori mampu.

Oleh karena itu, saran kedepannya walaupun hasil penelitian dari kompetensi manajerial kepala sekolah di SMKN se-Kota Pariaman sudah berada pada kategori mampu, kepala sekolah hendaknya dapat meningkatkan kompetensi manajerial nya dalam mengelola guru, sehingga guru yang merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidikan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan dan mendalami lagi penelitian tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola guru.

Referensi

- Anshori, S. (2020). Upaya Meningkatkan Disiplin Guru Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SDN 3 Wonoharjo Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 7(1), 53.
- Fitria, Y. M. (2013). Permasalahan Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Terkait Sumber Daya Guru Di Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219.
- Kompri. (2017). *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Media Akademi
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Ulfa, A., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2021). Peranan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 1223–1230.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Grup.